

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Berbahasa merupakan salah satu bentuk komunikasi. Derajat komunikatif dalam berbahasa itu ditentukan oleh kemampuan pemakai bahasa untuk mengemukakan atau menangkap gagasan dalam wujud bahasa. Untuk memenuhi tuntutan komunikasi berbahasa diperlukan adanya ketaatan bahasa terhadap sistem bahasa yang digunakannya. Terpenuhi tidaknya tuntutan itu membuka adanya dua kemungkinan yaitu ketepatannya dan kesalahan berbahasa.

Ketepatan berbahasa merupakan hal yang diharapkan oleh setiap pemakai bahasa. Sebaliknya, kesalahan berbahasa akan menimbulkan berbagai masalah komunikasi. Karena itu, untuk mengatasi dampak negatif, diperlukan adanya analisis kesalahan berbahasa.

Suatu analisis baru dapat dilakukan bila secara faktual ada bahan yang perlu dianalisis yaitu data kesalahan berbahasa. Data kesalahan berbahasa itu dapat diperoleh bila orang yang melibatkan diri pada kegiatan itu dapat membedakan data kesalahan berbahasa dalam bahasa yang tepat dengan yang tidak tepat.

Analisis kesalahan berbahasa mempunyai berbagai tujuan dan manfaat, baik yang bersifat linguistik, praktis, sosio kultural dan sebagainya. Sehubungan dengan itu kesalahan berbahasa perlu diketahui orang tua dan guru agar dapat mendidik anak dan siswanya dengan baik.

Kesalahan penggunaan preposisi juga sering terjadi. Hal ini disebabkan karena pemakai bahasa kurang memahami aturan penggunaan preposisi yang benar. Penggunaan atau pemakaian preposisi dalam surat kabar Jawa Pos bulan November-Desember 1996 dan bulan Januari -Februari 1997 sering disamakan dengan kata penghubung .

### **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah diatas, timbul berbagai masalah yang akan dipecahkan lebih lanjut. Permasalahan yang akan dijawab dalam penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Adakah kesalahan penggunaan preposisi *di* dalam bahasa Indonesia pada surat kabar Jawa Pos ?
2. Adakah kesalahan penggunaan preposisi *untuk* dalam bahasa Indonesia pada surat kabar Jawa Pos ?
3. Adakah kesalahan penggunaan preposisi *kepada* dalam bahasa Indonesia pada surat kabar Jawa Pos ?
4. Adakah kesalahan penggunaan preposisi *tentang* dalam bahasa Indonesia pada surat kabar Jawa Pos ?
5. Adakah kesalahan penggunaan preposisi *daripada* dalam bahasa Indonesia pada surat kabar Jawa Pos ?

### **C. TUJUAN PENELITIAN**

Dalam penelitian ini tujuan yang akan dicapai adalah mendiskripsikan kesalahan penggunaan preposisi *di*, *kepada*, *tentang*, dan *daripada* serta memberikan contoh-contoh penggunaan *di*, *untuk*, *kepada*, *tentang* dan *daripada* secara benar.

### **D. KEGUNAAN PENELITIAN**

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi pengajaran yang akan diberikan guru, dalam mempersiapkan bahan pengajaran mengenai penggunaan kata depan atau preposisi. Selain itu hasil penelitian ini diharapkan juga bermanfaat juga dalam usaha meningkatkan ketrampilan dan pengetahuan pembaca mengenai penggunaan preposisi *di*, *untuk*, *tentang*, dan *daripada*.

### **E. KETERBATASAN PENELITIAN**

Karena keterbatasan waktu dan dana, tidak semua preposisi yang ada dalam bahasa Indonesia akan dibahas, melainkan pembahasan hanya mengenai masalah kesalahan penggunaan preposisi *di*, *untuk*, *kepada*, *tentang* dan *daripada*. Data penelitian ini terbatas pada kesalahan-kesalahan preposisi *di*, *untuk*, *kepada*, *tentang*, dan *daripada* yang pada sumber koran Jawa Pos, rubrik berita bulan November - Desember 1996 dan bulan Januari - Februari 1997. Pengambilan data secara acak.

### **F. METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif. Artinya peneliti mendiskripsikan kesalahan preposisi *di*, *untuk*, *kepada*, *tentang*, dan *daripada*. Data

diambil dari surat kabar Jawa Pos rubrik bulan November - Desember 1996 dan bulan Januari - Februari 1997.

### **G. Definisi Istilah**

1. Analisa kesalahan ialah penyimpangan-penyimpangan secara sistematis dalam penggunaan kata depan yaitu *di*, *kepada*, *tentang* dan *daripada*.
2. Preposisi adalah kata-kata yang menghubungkan kata benda dengan kata-kata yang lain serta menentukan sekali sifat perhubungan itu.